

## ABSTRACT

Gerald John Mallya. 2018. *Phonological Processes in Chagga Nativized Lexemes Borrowed from Standard Swahili: A Chagga - English Comparative Study*. Yogyakarta: The Graduate Program on English Language Studies, Sanata Dharma University

Linguistics as a present study, acts as an instrument towards promoting local languages. This recent study aims at studying some of phonological processes in Chagga language (Particularly Kibosho and Marangu varieties). Chagga is a Bantu language family of Benue Congo spoken by Chagga people of Tanzania, south of Mount Kilimanjaro. Borrowing is the act of taking a word or a phrase from one language and used it in another language. The borrowing process influences the researcher into empirical searching for the phonological processes in Chagga language brought about this linguistic phenomenon.

The present study is carried out under Generative CV Phonology Theory, developed by linguists, Keyser and Clements in (1983). This theory strives to guide the present study on scrutinize phonological processes with their rules in Kibosho and Marangu varieties. The very study is the phonological type of study which employs qualitative method to scrutinize phonological processes of nativized loanwords in Kibosho and Marangu dialects of Chagga language, from Standard Swahili language. The study employs Interview to observe the pronunciation by native speakers, voice note as linguistic variable need for homogenous resemblance of the uttered lexical items and the phonological processes. The researcher applies introspection for cognitive and empirical observation.

To address research question one, two and three the study discovered that Chagga language has twenty four phonemes comprising five vowels and nineteen consonants in all Chagga varieties. Chagga has the syllable general structure of `CCV` constituting a nasal phoneme, an oral phoneme and a vowel. To answer research question one and two as the rules the study observed there are four major causes of phonological processes in Chagga as in English with very little variations namely: Phonological processes motivated by syllable structure rules [insertion], Phonological processes in Chagga language affecting syllable [deletion, rhotacism], Phonological processes due to assimilation process [dissimilation, voicing, partial and distant assimilation] and Phonological processes motivated by phonemic reasons [devoicing, diaffricatazation, consonant substitution, cluster tolerance, vowel lengthening]. In adhering problem three the study has found similar phonological processes between English and Chagga with very little differences especially on phonemes which undergo the changes hence advocates for further analyses in local African and Asian languages to pursue a similar study or any nearly phonological study in order to preserve and promote local linguistics contents from ones native language.

Key words: Phonological processes, Nativization, Phonological rules, Chagga language

## ABSTRAK

Gerald John Mallya. 2018. *Phonological Processes in Chagga Language Nativized Lexemes Borrowed from Standard Swahili: A Chagga - English Comparative Study*. Yogyakarta: Program Pascasarjana Kajian Bahasa Inggris, Universitas Sanata Dharma.

Linguistik sebagai penelitian saat ini, penelitian ini bertindak sebagai instrumen untuk memajukan bahasa-bahasa lokal. Penelitian ini bertujuan untuk meneliti beberapa proses fonologi dalam bahasa Chagga (terutama varietas Kibosho dan Marangu). Chagga adalah bahasa Bantu yang merupakan rumpun dari Benua Congo yang dipakai oleh orang Chagga di Tanzania, sebelah selatan Gunung Kilimanjaro. Proses borrowing mempengaruhi peneliti dalam penelitian empiris terhadap proses-proses fonologi dalam bahasa Chagga yang membawa fenomena linguistik ini.

Penelitian ini dilakukan berdasarkan Generative CV Phonology Theory yang dikembangkan oleh ahli bahasa, Keyser dan Clements pada (1983). Teori ini berperan dalam memandu penelitian ini dalam meneliti proses-proses fonologi dengan rumusnya dalam variasi Kibosho dan Marangu. Penelitian ini merupakan penelitian fonologi yang menggunakan metode kualitatif untuk meneliti proses-proses fonologi dari nativized loanwords dalam dialek Kibosho dan Marangu dalam bahasa Chagga, dari Bahasa standar Swahili. Penelitian ini menggunakan interview untuk mengamati pelafalan oleh penutur asli, voice note sebagai variabel linguistik yang diperlukan untuk kemiripan homogen dari kosa kata dan proses-proses fonologi yang disampaikan. Peneliti menggunakan instropeksi untuk pengamatan kognitif dan empiris.

Penelitian ini menemukan bahwa bahasa Chagga memiliki 24 fonem yang terdiri dari 5 huruf vokal dan 19 huruf konsonan di semua variasi Chagga. Chaga memiliki struktur umum kosa kata 'CCV' yang terdiri dari nasal fonem, oral fonem, dan huruf vokal. Dengan teori Generative CV, di temukan bahwa terdapat 4 penyebab utama proses-proses fonologi dalam bahasa Chagga sebagaimana dalam bahasa Inggris dengan sedikit variasi yaitu: proses fonologi yang disebabkan oleh rumus struktur kosa kata [insertion], proses fonologi dalam bahasa Chagga yang mempengaruhi suku kata [deletion, rhoticism], proses fonologi karena proses asimilasi [dissimilation, voicing partial, and distant assimilation] dan proses fonologi yang disebabkan oleh alasan fonemik [devoicing, diaffrication, consonan substitution, cluster tolerance, vowel lengthening]. Kesimpulannya, penelitian ini menemukan proses-proses fonologi yang mirip antara bahasa Inggris dan Chagga. Penelitian ini menganjurkan analisis lebih lanjut dalam bahasa Asia untuk mencapai penelitian yang serupa atau penelitian fonologi yang serupa untuk memperkuat bahasa asli.

Kata kunci: Proses-proses fonologi, Nativazation, Rumus –rumus fonologi, Bahasa Chagga.